

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan-kegiatan yang diupayakan IPNU-IPPNU desa Grabagan antara lain: Makesta Dini, Istighotsah, Sholawatan, Khotmil Qur'an, Ziaroh.
2. Hambatan-hambatan yang dialami meliputi: kesibukan pengurus/kurangnya kesadaran pengurus, kurangnya dorongan orang tua, dan minimnya respon anggota.
3. Solusi yang diupayakan IPNU-IPPNU desa Grabagan guna mengatasi kesibukan atau ketidak hadiran pengurus adalah dengan pendekatan komunikasi Informal, dan Dalam upaya mengatasi kurangnya dukungan orang tua anggota adalah dengan lebih memperkenalkan kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU desa Grabagan kepada orang tua dengan jalan menjadikan kediaman anggota sebagai lokasi acara kegiatan, Dengan adanya minimnya respon atau partisipasi para anggota oleh para pengurus IPNU-IPPNU diatasi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di waktu-waktu yang para anggota adalah tidak sedang memiliki tanggungan atau kegiatan lain seperti di akhir pekan atau hari-hari libur.

B. Saran

1. Untuk Pengurus IPNU IPPNU ranting desa Grabagan agar selalu memberikan dampingan kepada para anggota serta memotivasi akan kegiatan yang diselenggarakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan

Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) agar dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Untuk tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Grabagan agar lebih memperhatikan remaja khususnya terkait pendidikan agama Islam, supaya remaja tersebut dapat tumbuh dengan memberikan manfaat pada lingkungan sekitar.
3. Untuk orangtua remaja di desa grabagan agar lebih memperhatikan pergaulan dan tingkat pendidikan agama Islam remaja di lingkungannya, khususnya untuk putra-putri sendiri. Serta memberikan dukungan untuk putra putrinya, supaya tidak mudah terpengaruh pergaulan bebas, dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang positif